

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data, diperoleh konklusi sebagai berikut :

1. Dengan nilai probabilitas 0,0456, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara antara tahun 2014 sampai 2020. Dengan nilai koefisien 0,001827, jumlah individu yang menganggur di wilayah ini akan berkurang 0,001827% jika ekonomi pertumbuhan meningkat 1%.
2. Kemiskinan berpengaruh tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di Sumatera Utara pada tahun 2014-2020 dengan nilai kemungkinan sebesar 0,1214. Dengan nilai koefisien sebanyak 0,002406 maka jumlah Kemiskinan di wilayah ini akan berkurang sebesar 0,002406 persen apabila pertumbuhan ekonomi ditingkatkan sebanyak 1%.
3. Dengan nilai probabilitas 0,1960, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara antara tahun 2014 sampai 2020. Dengan nilai koefisien 0,001427 maka jumlah penduduk yang menganggur di wilayah ini akan berkurang sebesar 0,001427% jika pertumbuhan ekonomi ditingkatkan sebesar satu persen.

4. Dampak Ketimpangan Pendapatan dipengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antar kab/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 hingga 2020 Secara Bersamaan Di Sumatera Utara, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bertanggung jawab untuk 64,57 persen ketimpangan, sedangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini bertanggung jawab atas 35,43 persen sisanya.

5.2 Saran

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan, maka dapat peneliti membeberkan beberapa saran berikut :

1. Pemerintah dapat melakukan pemerataan terhadap beberapa daerah yang kondisinya sangat timpang terhadap daerah lain, dengan melakukan pembangunan yang merata terhadap beberapa daerah lainnya
2. Diharapkan pihak perusahaan juga dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi jumlah kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan, masyarakat juga diharapkan ikut serta dalam mengurangi jumlah kemiskinan misalnya dengan mendirikan UMKM dan kemandirian secara ekonomi tanpa mengharapkan pemerintah
3. Diharapkan untuk peneliti berikutnya agar meninjau variabel lain yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan, karena berdasarkan hasil penelitian Ketimpangan Pendapatan dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya